

**KEPEDULIAN SOSIAL MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-
QURAN QALBUN SALIM INDRALAYA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk memenuhi syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

OLEH:

Siti Sulmawati

07091002055

DOSEN PEMBIMBING:

1. Dra.Hj.Eva Lidya, M.Si

2. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**

2014

S
306-607
Siti
K
2014

R: 27360/27942

**KEPEDULIAN SOSIAL MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-
QURAN QALBUN SALIM INDRALAYA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk memenuhi syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

OLEH:

Siti Sulmawati

07091002055

DOSEN PEMBIMBING:

1. Dra.Hj.Eva Lidya, M.Si

2. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**

2014

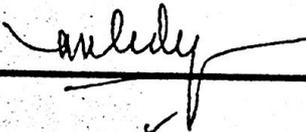
**KEPEDULIAN SOSIAL MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA DALAM
PROSES PEMBELAJARAN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN QALBUN
SALIM INDRALAYA**

SKRIPSI

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
Dan Dinyatakan berhasil Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada tanggal 03 September 2014**

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
Ketua



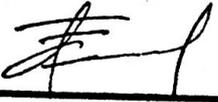
Diana Dewi Sartika, S. Sos., M.Si
Anggota



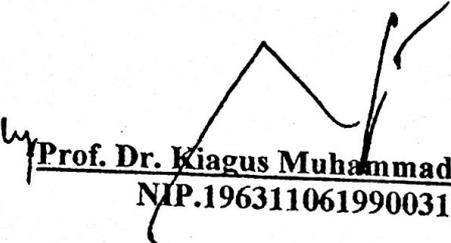
Dr. Mulyanto, MA
Anggota



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
Anggota



**Indralaya, September 2014
Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan,**



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP.196311061990031001

LEMBAR PENGESAHAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL MAHASISWA UNIVERSITAS
SRIWIJAYA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI TAMAN
PENDIDIKAN AL-QURAN QALBUN SALIM INDRALAYA

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Diajukan oleh :

SITI SULMAWATI

07091002055

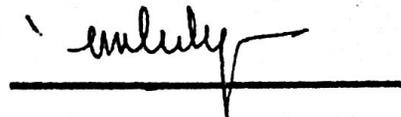
Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Pada tanggal Agustus 2014

Dosen Pembimbing 1

Dra.Hj.Eva Lidya,M.Si

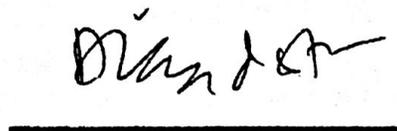
NIP. 195910241985032002



Dosen Pembimbing II

Diana Dewi Sartika S.Sos., M.Si.

NIP. 198002112003122003



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ❖ *Sebaik-baiknya manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain (HR. Bukhari dan Muslim)*
- ❖ *"Sakit dalam perjuangan itu hanya sementara. Bisa jadi Anda rasakan dalam semenit, sejam, sehari, atau setahun. Namun jika menyerah, rasa sakit itu akan terasa selamanya" (Lance Armstrong)*
- ❖ *Setitik air yang lembut mampu melubangi sebongkah batu yang keras, begitu juga budi pekerti, budi pekerti yang lembut dan baik akan mampu meluluhkan hati yang keras (Siti Sulmawati)*

SKRISPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

1. *Orang Tuaku tercinta*
2. *Adik adikku tersayang*
3. *Sahabat-sahabatku terhebat*
4. *Someone yang selalu sabar menunggu*
5. *Almamaterku yang selalu kubanggakan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul *“Kepedulian Sosial Mahasiswa Universitas Sriwijaya Dalam Proses Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-quran Qalbun Salim Indralaya)”* dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada **Ibu Dra.Hj.Eva Lidya,M.Si**, selaku pembimbing I dan **Ibu Diana Dewi Sartika, S. Sos, M. Si** selaku pembimbing II yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Rektor Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Badiyah Perizade, M.B.A
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya,
Bapak Prof. Dr. KGS. M. Sobri, M.Si
3. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku ketua jurusan Ilmu
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya..

4. Bapak Rudy Kurniawan S.Th.I. M.Si. selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya khususnya jurusan Sosiologi.
6. Seluruh Karyawan dan Karyawati Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Terkhusus Kedua orang tuaku tersayang, Ibu Darmawati dan Bapak Sultani yang tak henti hentinya senantiasa mendoakan setiap langkah anakmu ini, memberikan nasehat, motivasi, bantuan moril dan materil sehingga anakmu dapat menyelesaikan skripsi ini . semoga Allah membalas semua pengorbanan Bapak dan Ibu dengan Surga-Nya kelak. Amin ya Allah.
8. Adik adikku tersayang Adek Midi, Adek Fatma dan Adek Fadila. Jadilah adik adik yang soleh dan solehah, yang selalu berbakti kepada ibu dan bapak. Rajin rajin belajar yaa sayangku, buatlah orang tua kita bangga.
9. Keluarga besarku yang selalu cerewet tiap ketemu pertanyaan selalu sama "KAPAN TAMAT" ,,,,ini aku buktiin keluargamu yang cantik ini tamat.hehehehe ☺
10. Sahabat-sahabatku agus,ista,ditah,widya,ratih,eliza,ica yang dari awal kuliah sampai sekarang tetap solid walaupun sering ribut, serta teman temanku yang gokil Septi, Dian, Tian, Robin, Heru,Yos and Rahmat. Oya hampir lupu buat anak anak kos PTC, tetap kompak ya, terkhusus buat dipta jangan terlalu centil..hahahahah Thanks buat

semuanya, semoga kita semua dipertemukan lagi dan sama sama telah menjadi orang orang yang sukses. Amin ya ALLAH

11. Seluruh teman-teman Jurusan Sosiologi Angkatan 2009. Khususnya Mbak Sari, Melisa, Geral, Bella, Elda, Sanni, Listinah, Indah ndut, Ivan, dll.
12. Bapak Ketua RT 02 yang telah memberikan informasi dan bantuan data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi.
13. Para informan yaitu mahasiswa UNSRI yang mengajar di TPA Qalbun Salim Indralaya, terima kasih yang sedalam dalamnya telah bersedia meluangkan waktu untuk partisipasinya dalam wawancara maupun telah bersedia memberikan izin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Indralaya, September 2014,

Penulis

Kepedulian Sosial Mahasiswa Universitas Sriwijaya dalam Proses Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Qalbun Salim Indralaya

SITI SULMAWATI
07091002055

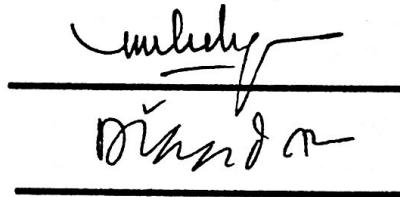
ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) kepedulian sosial mahasiswa Universitas Sriwijaya yang tinggal di Indralaya yang mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim Indralaya, (2) Bentuk kegiatan yang dilakukan mahasiswa Universitas Sriwijaya yang mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim Indralaya, (3) kendala yang dihadapi mahasiswa Universitas Sriwijaya yang mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim Indralaya. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data dan kesimpulan serta triangulasi data. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 7 informan terdiri dari 5 informan utama dan 2 informan pendukung yang ditentukan dengan menggunakan *purposive technique*. Hasil penelitian ini yakni Beberapa alasan mahasiswa Universitas Sriwijaya berpartisipasi dalam proses belajar mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim yaitu : ingin mencari pengalaman, mengisi waktu luang, ingin mendapatkan teman baru, mendedikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa, dan sebagai bentuk kontribusi sebagai mahasiswa yang kos untuk masyarakat sekitar. Bentuk kegiatan di TPA Qalbun Salim adalah pemberian materi agama dan mengaji serta olahraga bersama dan membersihkan kelas. Hambatan yang dialami mahasiswa Universitas Sriwijaya yang mengajar di TPA Qalbun Salim adalah adanya kesulitan cara komunikasi dan adanya kelakuan peserta didik yang berbeda-beda atau yang bertentangan pada setiap anak.

Kata Kunci : Kepedulian Sosial, Mahasiswa, Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
Dosen Pembimbing I

Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si.
Dosen Pembimbing II



Indralaya, September 2014
Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Dadang Hikmah Furnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Social Care of Sriwijaya University Student in Learning Process at Taman Pendidikan Al-Qur'an Qalbun Salim Indralaya

SITI SULMAWATI
07091002055

ABSTRACT

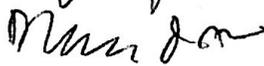
The propose of this study is to know (1) social care of Sriwijaya University student who live and teach at di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim Indralaya, (2) activity form conducted by Sriwijaya University student who teach at Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim Indralaya, (3) the obstacle faced by by Sriwijaya University student who teach at Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim Indralaya. This study used qualitative descriptive design. Data collection conducted by observation, depth interview and documentation. Data analyses technique conducted by data reduction, data display, conclusions and data triangulation. There were 7 informants in this study consisiting of 5 main informants and 2 supporting informants determined by purposive technique. The result of this study shows that there are some reasons from Sriwijaya University who participate in learning and teaching process at Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim as follows: to find new experience, to fulfill pleasure time, to enlarge networking, to dedicate their knowledge and as contribution form for their surrounded community. There are two activities at TPA Qalbun Salim likely teaching Islamic studies, learning Qur'an, sport and cleaning class. The obstacles faced by the students are communication skill and pupil's act.

Keyword : Social Care, Student, Taman Pendidkan Al-Qur'an.

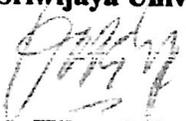
Dra.Hj. Eva Lidya, M.Si
Advisor 1

Diana Dewi Sartika S.Sos., M.Si.
Advisor II





Indralaya, September 2014
Head of Sociology Department
Social and Political Sciences Faculty
Sriwijaya University



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR BAGAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5. Tinjauan Pustaka	8
1.6. Kerangka Pemikiran.....	13
1.7. Metode Penelitian.....	20
1.7.1 Sifat dan Jenis Penelitian.....	20
1.7.2 Strategi Penelitian	21
1.7.3 lokasi Penelitian	22
1.7.4 Batasan Pengertian	22
1.7.5 Penentuan Informan.....	23
1.7.6 Unit Analisis.....	23
1.7.7 Data dan Sumber Data.....	24
1.7.8 Teknik Pengumpulan Data.....	25
1.7.9 Teknik Analisis Data.....	27
1.7.10 Teknik Triangulasi.....	28

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

2.1 Gambaran umum Kecamatan Indralaya Utara	30
2.1.1 Pemerintahan	30
2.2 Gambaran Umum Lingkungan I.	31
2.3 Gambaran Umum Taman Pendidikan Al-quran (TPA) Qalbun Salim Indralaya	32
2.3.1 Sejarah Singkat Taman Pendidikan Al-quran Qalbun Salim	32
2.3.2 Visi dan Misi serta Tujuan Taman Pendidikan Al-quran (TPA) Qalbun Salim.....	34
2.3.3 Struktur Organisasi TPA Qalbun Salim.....	35
2.3.4 Program Kerja setiap bidang TPA Qalbun Salim.....	35
2.4 Deskripsi Informan.....	39

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1. Proses Rekrutmen Pengajar.....	43
3.2. Latar Belakang Keikutsertaan Mahasiswa UNSRI dalam proses pembelajaran di Taman Pendidikan Al-quran Qalbun Salim Indralaya...48	
3.3 Bentuk kegiatan di TPA Qalbun Salim Indralaya	56
3.3.1 Pemberian materi Agama dan Mengaji	56
3.3.2 Olahraga Bersama dan Membersihkan TPA	63
3.4. Kendala yang dihadapi Mahasiswa UNSRI yang mengajar di TPA Qalbun Salim.....	63
3.4.1 Cara Berkomunikasi	63
3.4.2 Kelakuan Peserta Didik.....	66
3.5. Tanggapan Wali Santri dan Tokoh Masyarakat terhadap Mahasiswa yang mengajar di TPA Qalbun Salim	67

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan.....	70
4.2. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA.....	72
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....
----------------------	--------------

DAFTAR TABEL

2.2 Jadwal Kegiatan TPA Qalbun Salim Indralaya	37
2.3 Jumlah Pengajar Taman Pendidikan Al-quran Qalbun Salim Indralaya Tahun 2013-2014.....	38
3.1 Identitas Informan Utama	39
3.2 Jadwal Kegiatan TPA Qalbun Salim Indralaya	58
3.3 Proses Kegiatan TPA Qalbun Salim.....	60

DAFTAR BAGAN

1.1 Kerangka Pemikiran.....	19
-----------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa adalah sebagian dari masyarakat yang sedang menempuh pendidikan sampai jenjang yang lebih tinggi di universitas tertentu dan mendiami lokasi tertentu didalam masyarakat. Dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 menyebutkan bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar diperguruan tinggi tertentu. Dalam hal ini terjadi proses pembelajaran dan proses interaksi antara mahasiswa dengan masyarakat. Sedangkan menurut Ralph Linton (1968) masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama dalam waktu yang relatif lama dan mampu membuat keteraturan dalam kehidupan bersama dan mereka menganggap sebagai satu kesatuan sosial. Masyarakat bukanlah sekedar penjumlahan suatu individu semata, melainkan suatu sistem yang dibentuk dari hubungan ~~antar mereka~~, sehingga menampilkan realita tertentu yang membentuk ciri-ciri sendiri (David Berry, 1982 : 06).

memasuki jenjang pendidikan dalam perguruan tinggi, mereka telah diyakini oleh masyarakat sebagai individu yang telah memiliki intelektual yang tinggi dan juga

dan yang buruk dalam kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut sangat beralasan dilihat dari segi kematangan usia, mahasiswa tersebut dikategorikan kedalam karakteristik usia dewasa muda (17-24 tahun) dimana pola pikir dan tingkah

lakunya dalam berinteraksi dengan masyarakat sehari-hari telah berkembang sesuai dengan masa pubertas mereka. (Sarlito, 1989 :10).

Menjadi mahasiswa adalah suatu predikat yang membanggakan, karena tidak semua anak bangsa mampu menikmati bangku pendidikan tinggi, apalagi di saat sekarang biaya pendidikan semakin melambung tinggi. Namun menjadi mahasiswa bukanlah pula tugas yang mudah untuk diemban, artinya ketika seseorang menjadi mahasiswa seharusnya ia mampu menterjemahkan segenap kemampuan dan gagasannya ke dunia nyata.

Menurut Arief Budiman tugas primer mahasiswa adalah orang yang belajar disekolah tingkat perguruan tinggi untuk mempersiapkan dirinya bagi suatu keahlian tingkat sarjana. Itulah yang utama tugas bagi para mahasiswa. Bahwa dia juga aktif sebagai aktifis dengan mengikuti organisasi organisasi yang ada di dalam kampus atau senang pada kesenian itu adalah fungsi sekundernya. (Arief Budiman, 2006 : 251).

Semakin banyak mahasiswa saat ini yang hanya berorientasi pada studi akademis di kampus saja seperti hanya mengikuti proses belajar mengajar dikelas dan kemudian pulang kerumah. Umumnya mereka enggan bergabung dengan kegiatan lain yang berada di luar jadwal kuliah, misalkan kegiatan sosial, terjun ke masyarakat dan sebagainya. Mereka umumnya hanya memikirkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi. Akan tetapi yang perlu diingat adalah bahwa tak merealisasikan gagasan atau ide-ide. Kemampuan dalam keterampilan

berkomunikasi bergaul dengan masyarakat luas dan banyak keterampilan lain yang hanya akan didapat ketika mahasiswa tersebut terjun langsung ke masyarakat.

Jumlah pemuda yang dapat mengenyam pendidikan tinggi tidaklah banyak. Jumlah yang sedikit tersebut, bagi pemuda yang sempat duduk di perguruan tinggi, mempunyai kewajiban untuk menyumbangkan tenaganya kepada masyarakat. Maka mahasiswa pada garis besarnya mempunyai peranan sebagai :

- a. *Agent of change*, sebagai *agent of change* mahasiswa bertugas untuk mengadakan perubahan-perubahan dalam masyarakat, ke arah perubahan yang lebih baik. Perubahan yang bersifat kemanusiaan, di mana pengetahuan yang diterima dalam pendidikan dipakai demi pengabdian manusia agar hidup bermartabat. Dalam mengadakan perubahan harus memperlihatkan situasi dan kondisi di mana mereka berada
- b. *Agent of development*, sebagai *agent of development* mahasiswa bertugas untuk melancarkan pembangunan di segala bidang yang berupa fisik maupun bersifat non fisik.
- c. *Agent of modernization*, mahasiswa dalam fungsi ini bertindak dan bertugas sebagai pelopor dalam pembaruan. Dengan sendirinya macam pembaruan yang bagaimana yang harus dijalankan tidak terlepas dengan lingkungan masyarakat sekitarnya. (Abu Ahmadi, 1988 :144)

Mahasiswa sebagai manusia yang mengalami pendidikan yang cukup tinggi harus dapat memilih mana yang masih tetap dipertahankan. Untuk suksesnya pembaruan yang hendak dijalankan, mahasiswa tidak boleh meninggalkan masyarakat yang akan diadakan pembaharuan. (Abu Ahmadi, 1988 :144)

Di Provinsi Sumatera Selatan terdapat sebuah perguruan tinggi yaitu Universitas Sriwijaya yang terletak di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Universitas Sriwijaya berdiri pada tanggal 3 November 1960 dalam upacara penandatanganan piagam pendirian oleh Presiden Soekarno dengan disaksikan oleh Menteri PPK (Mr.Priyono) dan beberapa Duta Besar Negara sahabat. Namun Universitas Sriwijaya pada saat itu berada di Bukit Besar, Palembang. Untuk memenuhi tuntutan perkembangan, Unsri kemudian merencanakan penambahan kampus, di luar Bukit Besar yang sudah ada, dengan membebaskan tanah seluas 712 hektar, di Indralaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir (sekarang Ogan Ilir), pada tahun 1982. Pembangunan kampus baru ini dimulai pada tahun 1983 dengan bantuan dana Asian Development Bank (ADB), secara fisik baru dimulai pada tahun 1989 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 1993. Gubernur Sumatera Selatan H Ramli Hasan Basri memberikan kuliah perdana menandai awal kegiatan akademik di kampus baru Indralaya ini pada tanggal 1

dilaksanakan dengan Keputusan Rektor pada bulan Januari 1995 dimana ditetapkan bahwa terhitung sejak tanggal 1 Februari 1995 semua kegiatan administrasi dan sebagian besar kegiatan akademik diselenggarakan di Kampus Indralaya. (Indrayati unsri, 2012:6-7)

Letak kampus UNSRI di indralaya cukup jauh dari ibu kota, ini menjadi salah satu alasan mahasiswa untuk tinggal disekitar kampus agar lebih memudahkan mereka menjangkau tempat pendidikan para mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang melakukan proses belajar di Universitas Sriwijaya bukan hanya

masyarakat yang berasal dari Kota Palembang saja, namun juga berasal dari luar Kota Palembang, seperti Lampung, Bengkulu, Medan bahkan berasal dari luar Pulau Sumatera seperti Kota Jakarta dan sekitarnya. Hal inilah yang menyebabkan mahasiswa tinggal di daerah sekitar kampus UNSRI dan menjadi mahasiswa yang kost. Banyak tempat yang menjadi tempat tinggal mahasiswa seperti di Timbangan, Sarjana, Adinda dan Gang Buntu. Biasanya mahasiswa yang kost mempunyai banyak waktu luang karena tidak membantu pekerjaan orang tua atau urusan rumah tangga sehingga mereka mempunyai waktu untuk bisa membantu masyarakat.

Untuk bisa masuk dalam pergaulan masyarakat, mahasiswa dituntut untuk pandai-pandai berinteraksi dengan masyarakat di sekitar tempat tinggal mereka. Dalam berinteraksi dengan orang lain kita harus berasumsi bahwa pandangan mereka tentang situasi yang terjadi mirip dengan pandangan kita agar interaksi yang terjalin itu berimbang. Sedangkan interaksi sosial itu sendiri merupakan hubungan antar manusia yang sifat dari hubungan tersebut adalah dinamis artinya hubungan tersebut tidak statis, selalu mengalami dinamika. (Usman Kolip & Setiadi, Elly M. 2011 : 62)

Mengajar ngaji merupakan salah satu kepedulian sosial mahasiswa dalam usaha bersosialisasi dan membantu masyarakat disekitar lingkungan tempat mereka tinggal atau kost serta untuk memberanikan mahasiswa terjun kemasyarakat. Di Gang Buntu Indralaya terdapat satu masjid yaitu masjid Ghuzail-Al Ajmi Al-Barokah yang biasanya di jadikan masyarakat untuk tempat beribadah. Serta di masjid ini mempunyai Taman Pendidikan Al-quran dimana

pengajar pengajarnya hanya sedikit sedangkan anak didiknya mayoritas banyak, observasi awal peneliti menemukan fenomena sosial bahwa ada mahasiswa yang mempunyai kepedulian sosial membantu masyarakat sekitar dengan mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Qalbun Salim. Observasi awal peneliti, didapatkan data bahwa jumlah mahasiswa yang kos di Gang Buntu, perempuan sebanyak 377 sedangkan laki laki sebanyak 219.

Dari data diatas terlihat bahwa jumlah mahasiswa yang tinggal didaerah Gang Buntu sebanyak 596 mahasiswa. Dari jumlah tersebut ada beberapa mahasiswa yang peduli untuk membantu masyarakat dengan mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim. Adapun mahasiswa yang ikut mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim yakni 13 orang, perempuan sebanyak 8 sedangkan laki laki sebanyak 5 orang.

Konsep dari kepedulian sosial itu sendiri adalah perilaku seorang inividu untuk dapat melakukan perbuatan baik terhadap sesama yaitu berbagi, membantu, dan atau mempermudah pihak lain dalam melakukan urusannya (urusan yang benar dan baik). mengajar ngaji adalah salah satu pilihan mahasiswa sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat menjadi sesuatu yang langka, seperti yang kita lihat realita sekarang ini, banyak mahasiswa yang kurang mempunyai rasa peduli terhadap masyarakat. Berdasarkan konsep diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang Kepedulian sosial Mahasiswa

Qalbun Salim Indralaya.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apa yang melatarbelakangi keikutsertaan mahasiswa Universitas Sriwijaya kost Mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim Indralaya ?
2. Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan mahasiswa Universitas Sriwijaya yang mengajar di Taman Pendidikan Al-quran Qalbun Salim Indralaya ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi Mahasiswa Universitas sriwijaya Selama kegiatan ini berlangsung ?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

- Untuk mengetahui latar belakang kepedulian sosial mahasiswa Universitas Sriwijaya yang tinggal di Indralaya yang mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim Indralaya.

b. Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui bentuk bentuk kegiatan yang dilakukan mahasiswa Universitas Sriwijaya yang mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim Indralaya.
- Untuk mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa Universitas Sriwijaya yang mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi pendalaman kajian sehubungan dengan kepedulian sosial mahasiswa dan memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan Sosiologi umumnya dan bidang hubungan ketenagakerjaan khususnya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi untuk dilakukannya penelitian lanjutan dengan obyek yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sarana tambahan informasi terhadap pihak-pihak yang terkait dengan kepedulian sosial mahasiswa yang kost di Gang Buntu Indralaya, sehingga mampu memahami segala aspek-aspek yang menyangkut dengan kepedulian sosial mahasiswa.

1.5 Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa kajian yang dilakukan sebelumnya mengenai kepedulian sosial dan peranan lembaga pendidikan tinggi yaitu universitas :

Kajian mengenai “ Tanggung Jawab Sosial Lembaga Pendidikan” Oleh : Maria R. Nindita Radyati, PhD tahun 2011. Penulis adalah Direktur Program Studi Magister Manajemen-Corporate Social Responsibility (MM-CSR) Universitas Trisakti.

Lembaga pendidikan adalah tempat berkumpulnya para pengajar, baik guru maupun dosen, dengan para mahasiswa/i. Di tempat inilah terjadi transfer

pengetahuan dan berjalannya proses pendidikan. Jadi, tugas utama lembaga pendidikan adalah menyampaikan pengetahuan. Lantas, apa tanggung jawab sosialnya ?

Dalam konteks lembaga pendidikan, tanggung jawab sosial adalah pemberian kesempatan seluas- luasnya bagi para mahasiswa/I agar membentuk diri mereka sehingga mempunyai karakter yang baik. Dengan demikian peran mahasiswa selain mendapatkan ilmu di perguruan tinggi juga dapat menjadi fasilitator di lingkungan sosial. Fasilitator yang baik membantu pihak yang difasilitasi untuk mencapai tujuan dengan cara sesuai kemampuan mereka.

Kajian mengenai "lembaga pendidikan (universitas) sebagai sumber dan kekuatan pembangunan nasional" oleh Astrid.S.Susanto dalam buku sosiologi dan perubahan sosial tahun 1983.

Negara negara berkembang makin hari makin mengikut sertakan universitas mereka dalam pembangunan. Universitas diberikan tugas penelitian sebelum pemerintah mengambil keputusan tentang pengadaan suatu rencana pembangunan di suatu tempat. kini universitas dinilai sebagai suatu tempat dan system masukan atau system arus balik yang harus member informasi subyektif- sistematis mungkin kepada pemerintah. indonesia bahkan mempunyai menteri riset yang bertugas mengkoordinasi rencana rencana penelitian sebagai bahan penunjang pembangunan jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini menjelaskan bahwa peranan universitas di Indonesia di akui sebagai lebih dari pada hanya suatu lembaga ilmiah yang secara tidak langsung mempengaruhi masyarakat. Dengan demikian universitas universitas di Indonesia berfartispasi

secara aktif dalam pembangunan dan proses pembangunan nasional. Universitas-universitas di Indonesia menjadi suatu potensi dalam masyarakat Indonesia bukan saja dalam arti sebagai pusat ilmu pengetahuan atau tempat dimana semua ilmu pengetahuan di himpun, akan tetapi menjadi sumber idea pembangunan nasional. Dari kajian tersebut terlihat bahwa universitas memiliki peran yang cukup penting bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia.

Kajian mengenai Penerapan Corporate Social Responsibility Untuk Meningkatkan Citra Universitas Ely Suhayati program akuntansi universitas computer Indonesia tahun 2009)

Kajian ini meneliti tentang salah satu dari tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Tri dharma ini pada dasarnya merupakan tanggung jawab sosial perguruan tinggi. program ini dapat dilakukan berkaitan langsung dengan bidang ilmu tertentu yang ada di program studi atau multi disiplin ilmu yang ada di fakultas bahkan di universitas.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* akan dapat berjalan dengan baik apabila ada program kemitraan antara universitas, korporat, dan masyarakat. Perguruan tinggi sebagai mitra dalam pelaksanaan corporate social responsibility dapat memposisikan diri untuk membantu korporat untuk menyusun dan melaksanakan program *corporate Social Responsibility* sesuai dengan core businessnya, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan citra universitas melalui program program yang dijalankannya.

Universitas yang melaksanakan *corporate Social Responsibility* menunjukkan universitas tersebut memiliki tanggung jawab sosial tidak hanya

kepada internal perusahaan seperti karyawan, tetapi juga kepada pihak eksternal seperti pemegang usaha, kreditur, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan lainnya. Dengan demikian perusahaan yang telah ber-*corporate social responsibility* keberadaannya dibutuhkan oleh stake holders dan akan meningkatkan citra positifnya.

Dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility* secara tulus, masyarakat sekitar akan respect terhadap universitas, citra universitas akan meningkat. Efek positifnya universitas akan lebih dikenal dan disukai masyarakat dan daya tarik calon mahasiswa untuk kuliah di universitas tersebut akan semakin tinggi.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dengan Citra. Perguruan tinggi adalah sebuah lembaga pelayanan jasa pendidikan yang didalam melaksanakan kegiatannya harus selalu berupaya memenuhi keinginan pelanggan. Citra dari suatu perusahaan berawal dari perasaan pelanggan dan para pelaku bisnis tentang perusahaan yang bersangkutan sebagai produsen produk tertentu dan sebagai hasil bentuk evaluasi individual tentang hal tersebut. Clow dan Baack, (2008 :108).

Penelitian Mona Liza Fitria tahun 2012, mahasiswa Universitas Sriwijaya, dengan judul "Tanggung Jawab Sosial lembaga pendidikan (studi tentang mahasiswa FKIP Universitas Baturaja yang bekerja sebagai guru honor di Kabupaten OKU)".

Menjelaskan bahwa Lembaga pendidikan FKIP Universitas Baturaja memberikan bentuk tanggung jawab lain kepada mahasiswanya yaitu mengajar disekolah – sekolah selain mahasiswa memberikan bantuan dana melalui

pengajuan beasiswa sebagian mahasiswa kuliah sambil bekerja dengan harapan mampu memenuhi kebutuhannya, selain itu memperoleh pengalaman, mampu beradaptasi dengan dunia kerja dan mendapat kesempatan untuk mempraktekkan ilmunya secara langsung sehingga terpacu untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan kapabilitas secara terus menerus karena tidak ingin ketinggalan terhadap kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Proses pelaksanaannya dilakukan setiap hari ada yang mengajar pagi hari dan kuliah siang hari sebaliknya ada yang mengajar siang hari dan kuliah pagi hari. Kendala yang dihadapi mulai dari rasa letih, jarak antara rumah dan kampus atau tempat kuliah, sulitnya mengatur waktu dan ditambah dengan tugas tugas yang menumpuk. Penelitian menggunakan rancangan kualitatif dimana mulai dari gagasan dan ide penelitian, melakukan kategorisasi sampai dengan membangun konsep dan proposisi menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi disekolah, dan

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berusaha meneliti lebih dalam tentang kepedulian sosial mahasiswa bukan hanya dari segi peranan tetapi bagaimana melalui kepedulian sosial mahasiswa yang difokuskan pada mahasiswa kost yang menjalani kuliah di Universitas Sriwijaya dan mengajar di Taman Pendidikan Al;Quran Qalbun Salim Indralaya sebagai cara mereka membantu masyarakat sekitarnya.

1.6 Kerangka Pemikiran

Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan Perguruan Tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.

Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di Perguruan tinggi tertentu. Selanjutnya menurut Sarwono (1989) Mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di Perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 17-24 tahun.

Mahasiswa menurut Knopfemacher (dalam Sarwono, 1989) adalah merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), dididik dan di harapkan menjadi calon-calon intelektual.

Dari pendapat di atas bisa dijelaskan bahwa mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang nantinya diharapkan menjadi calon-calon intelektual. (<http://mahasiswa-dan-tanggung-jawab-sosial.html> oleh Hanis Ribut M., diakses pada 2 Mei 2013).

Kepedulian sosial berarti sikap memperhatikan atau menghiraukan urusan orang lain (sesama anggota masyarakat). Kepedulian sosial yang dimaksud bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih pada membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain dengan tujuan kebaikan dan perdamaian (Ahmad Shalaby, 2001 : 313)

Kepedulian sosial dapat diartikan segala sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat. Kepedulian sosial dapat diartikan peduli terhadap kepentingan umum. Kepedulian sosial ini merupakan salah satu bentuk proses sosial, dimana proses sosial diartikan sebagai pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama. Sehingga diharapkan dalam sebuah masyarakat untuk saling peduli dan tanggap terhadap orang lain melalui rasa kepedulian sosial tersebut.

Dalam Islam, manusia tidak bisa hidup seorang diri karena manusia mempunyai sifat bersosialisasi di dalam masyarakat. Sesama muslim harus saling membantu dan menolong dalam kesulitan agar selalu memperhatikan kesusahan-kesusahan saudara-saudaranya.

Membantu bukan berarti orang tersebut harus babak belur didalam menyelesaikan masalah, membantu dalam arti semampu kita dan sebisa kita dalam menolong sesama saudara-saudara kita. Karena membantu tidak memiliki sifat memaksa melainkan hanya karena semata-mata mencari keridhoan Allah. Dan menolong dalam penderitaan seseorang sangat dianjurkan dengan hati yang ikhlas tanpa mengharapkan pamrih dari orang yang dibantu.

Dalam proses perubahan sosial dan kebudayaan mahasiswa memiliki posisi dan peranan yang essensial. Mahasiswa sebagai transformator nilai-nilai dari generasi terdahulu ke generasi berikutnya dan merintis perubahan dalam rangka dinamisasi kehidupan dalam peradaban yang sedang berjalan. Salah satu cara untuk mewujudkannya dengan menjadi pengajar di sebuah taman pendidikan Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini mahasiswa bertindak sebagai pengajar atau guru untuk mendidik anak-anak yang mengaji di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim. Tindakan yang dipilih mahasiswa Universitas Sriwijaya yang memilih untuk mengajar di TPA Qalbun Salim pasti memiliki suatu tujuan yang ingin mereka capai. Singkatnya, tindakan individu tersebut benar-benar merupakan tindakan sosial yang rasional, yaitu mencapai tujuan atas sasaran dengan sarana-sarana yang paling tepat dipilihnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Mahasiswa yang mengajarkan AlQur'an dan ilmu-ilmu Islam lainnya kepada para santri tentu didasarkan atas perintah Allah Swt dan Rasul-Nya serta sebagai tanggung jawab moral sebagai pemangku tradisi yang bertugas membimbing masyarakat menuju keadaban (*mutamaddin*) (Syamsul : 2834).

Konsep rasionalitas mempengaruhi tindakan sosial menurut Max Weber memandang bahwa sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari fakta sosial harus dijelaskan dengan fakta sosial yang lainnya. Weber melihat kenyataan sosial sebagai sesuatu yang didasarkan pada motivasi individu dan tindakan-tindakan sosial. Weber mengklasifikasikan tindakan sosial menjadi empat jenis yaitu :

1. Tindakan Tradisional

Tindakan sosial dalam buku berjudul "*The Problem of Sociology*", tindakan tradisional dalam pelaksanaannya terdapat batasan antara suatu kegiatan yang bermakna dan tidak bermakna dan dapat dijelaskan dengan interpretatif sosiologi. Ini karena tindakan tradisional adalah tindakan yang dilakukan dibawah pengaruh adat dan kebiasaan. Hal tersebut dilakukan secara sadar dan berdasarkan pada

tindakan yang tradisional, bahkan tindakan tersebut mengandung nilai subjektif dan tidak dapat dipahami (Lee: 176).

Jadi, tindakan tradisional berdasarkan suatu nilai yang hanya mengikut pada tradisi yang dilakukan dan hanya berdasarkan oleh para pendahulunya saja, tidak tahu apa maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut. Tindakan ini bahkan tidak rasional untuk dilaksanakan. Contohnya adalah upacara adat Jawa yang sudah ada semenjak zaman dahulu. Kadang tujuannya bahkan tidak diketahui oleh yang melaksanakan. Contoh lainnya adalah kegiatan mudik yang dilaksanakan setiap lebaran tiba.

2. Tindakan Afektif

Tindakan ini terjadi dibawah pengaruh keadaan emosional seseorang. Sama seperti tindakan tradisional, tindakan afektif juga memiliki sifat naluriah, tidak sadar atau tidak dapat dimengerti dan hanya dapat dijelaskan oleh psikologi dan psikoanalisa. Tindakan afektif ditandai dengan fakta bahwa tindakan tersebut tidak membawa tujuan untuk berakhir, tetapi sebagai tujuan itu sendiri dan murni untuk kepentingan dirinya sendiri. Tindakan ini juga bersifat irrasional. Contohnya adalah seseorang bekerja lebih giat untuk mendapatkan pujian dari atasannya. Tindakan ini didasarkan pada perasaan yang ingin mendapat perhatian lebih. Contoh lainnya, orang tua akan melakukan apa saja untuk melindungi anaknya. Bahkan melakukan hal yang dapat membahayakan dirinya sendiri untuk menyelamatkan anaknya. Tindakan afektif terhadap si anak, membuat orangtua tersebut melakukan hal yang orang lain tidak mau lakukan.

3. Rasional Berorientasikan Nilai

Rasionalitas berorientasikan nilai dijunjung tinggi oleh fakta yang individual dikendalikan untuk mengesampingkan suatu yang ideal. Tindakan rasional berorientasikan nilai berpegang pada agama, politik atau lainnya sehingga menyebabkan tidak memperhitungkan pertimbangan lain yang relevan (Lee: 177). Bagaimanapun, hal ini tetap mengandung suatu yang irasional karena ini hanya mengangkat satu tujuan khusus diatas semua dan tidak menghitung konsekuensi dari serangkaian tujuan yang mungkin memiliki pada pencapaian tujuan-tujuan mereka sendiri. Jadi, rasional berorientasikan nilai adalah tindakan sosial yang memperhitungkan manfaatnya, tapi tujuan yang ingin dicapai tidak terlalu dipertimbangkan. yang pasti tidakan tersebut dinilai baik dan benar oleh masyarakat sekitarnya. Contohnya yaitu seseorang yang melakukan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing. Contoh lainnya yaitu seorang pemuda memberikan tempat duduknya kepada seorang nenek karena ia memiliki keyakinan bahwa anak muda harus hormat kepada orang tua. Atau, seorang berpuasa sekian hari untuk mendapatkan berkah sesuai dengan kepercayaannya.

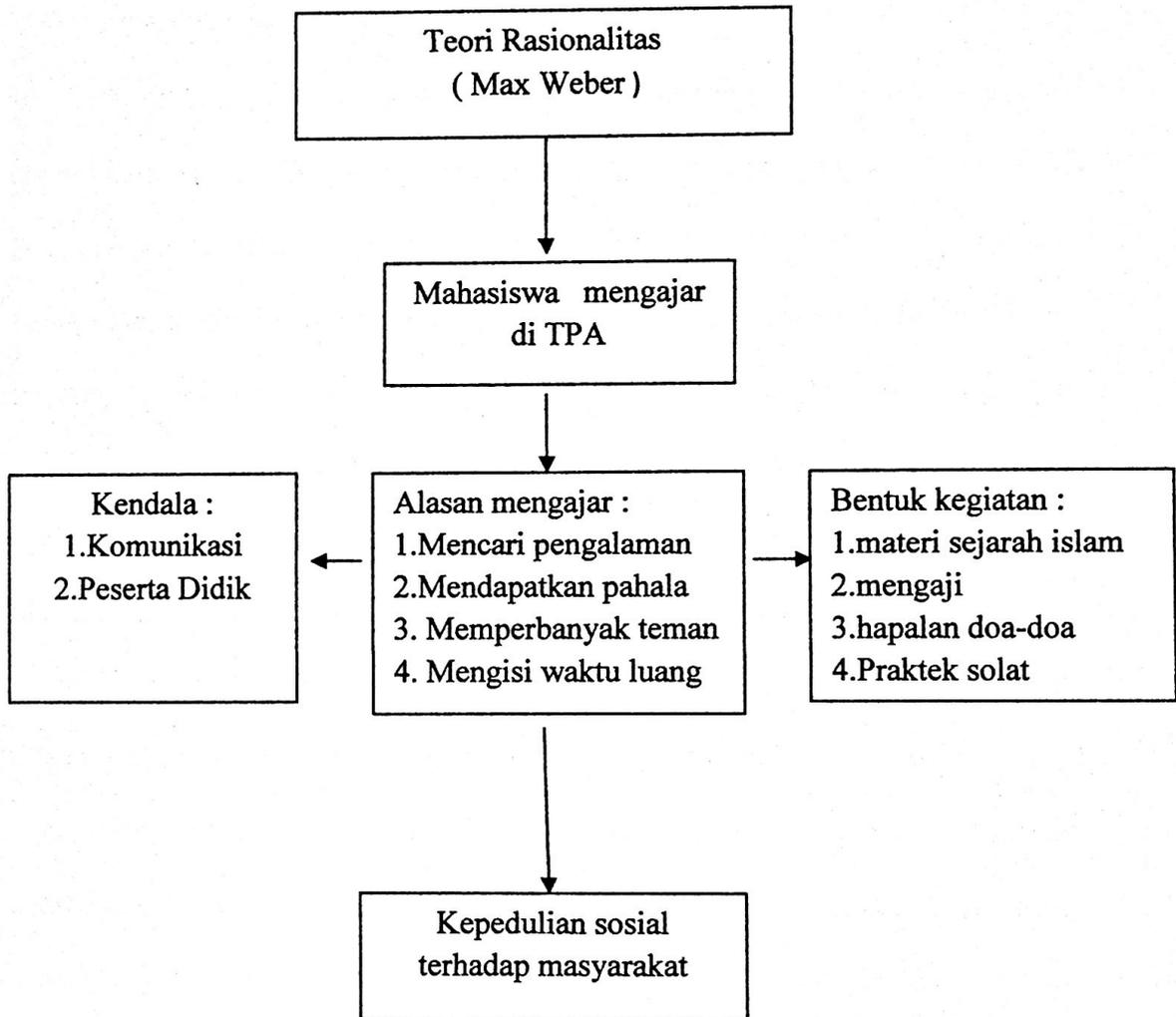
4. Rasional Instrumental

Yaitu tindakan sosial yang dilaksanakan dengan pertimbangan tertentu antara usaha, manfaat dan tujuan yang ingin didapat oleh orang tersebut. tindakan sosial ini adalah tindakan paling rasional diantara tindakan sosial lainnya. Contohnya, seseorang ingin membeli kendaraan bermotor. Ia harus bekerja keras untuk mengumpulkan uang. Uang tersebut disisihkan untuk keperluan pribadi dan tabungan membeli kendaraan. Jika tabungannya sudah terkumpul atau sudah

mencukupi harga sebuah kendaraan bermotor, maka ia akan membeli kendaraan tersebut.

Dalam perspektif sosiologi, komunikasi mengandung pengertian sebagai suatu proses memindahkan kenyataan-kenyataan, keyakinan-keyakinan, sikap-sikap, reaksi-reaksi emosional, misalnya marah, sedih, gembira atau mungkin kekaguman atau yang menyangkut kesadaran manusia. Pemindahan tersebut berlangsung antara manusia satu kepada yang lainnya. Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan.

Dalam hal ini fenomena mahasiswa mengajar ngaji di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim termasuk dalam tindakan sosial yang bersifat rasional instrumental dimana mereka mengajar atas keinginan sendiri tanpa paksaan dan atas pertimbangan tertentu antara usaha yang dilakukan, manfaat dan tujuan yang ingin didapat.

Bagan kerangka pemikiran

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Sifat dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang kompleks (Nasution,1992:3). Pendekatan kualitatif ini diambil karena penelitian ini memiliki pembatas secara sasaran atau objek tetapi harus digali informasi sebanyak banyaknya sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan pelebaran objek. Pendekatan kualitatif ini dilakukan dilapangan, peneliti sudah mencoba melakukan observasi sebelumnya untuk menentukan permasalahan yang muncul dilapangan, kemudian barulah muncul rumusan masalah. Pengolahan data akan di lakukan secara langsung dilapangan dan keabsahan penelitian ini akan dicek kembali dilapangan.

Bogdan dan Taylor medefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang di amati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong,2006:4)

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk dapat menguraikan tentang karakteristik dari suatu keadaan, dimana penelitian hanya pada taraf pengumpulan fakta-fakta saja (Supratno dalam Burhan Bungin,2003:110). Dengan demikian, tujuan utama penelitian ini adalah sebagai suatu penelitian deskriptif yang menjelaskan fenomena dari variable sehingga mudah di uraikan dan di narasikan. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, system

pemikiran atau kelas pada peristiwa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan memberikan gambaran mengenai kepedulian sosial mahasiswa dan bentuk-bentuk kegiatan serta kendala yang dihadapi mahasiswa universitas sriwijaya kost yang mengajar ngaji di Taman Pendidikan Al-Quran Qalibun Salim Indralaya.

1.7.2. Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kasus, Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu. Fokus dari studi kasus ini melekat pada paradigma yang bersifat naturalistik, holistik, kebudayaan, dan fenomenologi. Dalam studi kasus ini peneliti tertarik pada suatu proses, atau suatu populasi kasus, bukan pada suatu kasus individu. Irwan Abdullah menjelaskan bahwa studi kasus jika tidak menyangkut sejumlah orang, maka ia akan menyangkut satu satuan tempat atau organisasi yang tertentu. (Dadang Hikmah Purnama : 2004,hal 39)

1.7.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim yang berada dikawasan komplek Gang Buntu Indralaya. Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai objek penelitian karena :

1. Terdapat banyak mahasiswa Universitas Sriwijaya yang kost di Gang Buntu Indralaya.
2. Terdapat mahasiswa yang mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim.

1.7.4 Batasan Pengertian

1. Kepedulian

Kepedulian berasal dari kata peduli yang artinya adalah rasa kemanusiaan yang dimiliki setiap individu manusia yang di berikan oleh Tuhan agar kita sesama manusia dapat saling tolong menolong.

2. Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial adalah rasa ingin membantu kepada sesama manusia baik dalam bentuk materi maupun bantuan tenaga. Tujuan peduli dengan orang lain adalah untuk meringankan kesusahan atau kesulitan orang lain agar orang tersebut dimudahkan dalam segala kesulitannya.

3. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang terdaftar belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi.

1.7.5 Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang suatu kondisi dan situasi latar belakang penelitian (Moleong 1999 : 90). Penentuan informan ditetapkan secara *purposive* (secara sengaja) oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Ada 2 jenis informan yaitu informan utama dan informan pendukung. Adapun kriteria-kriteria informan yang ditetapkan peneliti yaitu :

a. Informan Utama

1. Mahasiswa Universitas Sriwijaya yang kos di Gang Buntu Indralaya .
2. Mahasiswa yang mengajar aktif di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim.

b. Informan Pendukung:

1. Orang tua yang memasukan anaknya di Taman Pendidikan A-Quran Qalbun Salim Indralaya.
2. Tokoh masyarakat di Gang Buntu Indralaya

1.7.6 Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan satuan yang menunjuk pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah individu yaitu mahasiswa yang mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim yang kos di Gang Buntu Indralaya.

1.7.7 Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti data dari jurnal-jurnal penelitian, koran, majalah dan dokumen (Moleong, 2002). Beberapa jenis data yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data Primer yaitu sumber data utama yang berupa hasil pembicaraan dan tindakan serta beberapa keterangan dan informasi yang diperoleh dari informan. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi dengan informan penelitian secara langsung dilapangan. Data Primer ini berisi hasil wawancara mendalam yang berupa penjelasan-penjelasan mengenai kepedulian sosial Mahasiswa Universitas Sriwijaya dan bentuk kepedulian sosial mahasiswa yang kos melalui pengajaran Taman Pendidikan Al-Quran di Qalbun Salim Gang Buntu Indralaya.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan, tetapi merupakan data penunjang di luar data primer yang digunakan dalam penelitian (Moleong, 2002). Sumber data sekunder di dapat melalui data tertulis antara lain, studi pustaka melalui buku-buku, dokumentasi, internet, koran dan artikel untuk memeberikan pemahaman berkaitan dengan fokus penelitian.

1.7.8 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data akan dilakukan dengan tiga metode pengumpulan data kualitatif, yaitu: pengamatan langsung, atau observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk melihat berbagai aktifitas mereka mulai dari mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim, interaksi dengan masyarakat, serta sambutan dan antusiasme anak anak yang belajar mengaji di Taman Pendidikan Al-Quran, berikut ini keterangan lebih lanjut:

1. Observasi

Observasi yaitu peneliti akan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Data yang diperlukan berupa data kualitatif yaitu diukur secara langsung (Marzuki 1997: 55). Dalam penelitian ini observasi yang dipilih oleh peneliti adalah terbuka. Maksudnya bahwa dalam penelitian ini, peneliti diketahui keberadaannya dan sebaliknya para informan dengan sukarela memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati Kepedulian Sosial Mahasiswa , Bentuk bentuk kegiatan dan kendala yang dihadapi mahasiswa yang mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim serta manfaat yang didapat mahasiswa selama mengajar di TPA. Observasi ini dilakukan untuk menunjang keterangan-keterangan yang diperoleh dalam hasil wawancara.

2. Wawancara Mendalam

Proses wawancara mendalam ini dilakukan secara langsung bertatap muka dengan informan. Peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu (*Guided Interview*) dengan tujuan agar mempermudah peneliti dalam proses penggalian informasi. *Guided interview* memberikan kebebasan informan untuk menyampaikan pendapat, pandangan, pikiran dan perasaan serta pengalaman hidup tanpa ada aturan dan paksaan dari peneliti.

Dalam penelitian ini, wawancara diawali dengan pertanyaan-pertanyaan seputar latar belakang mahasiswa yang mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim, kegiatan yang dilakukan dalam mengajar dan hambatan dalam mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim. serta hal lainnya yang dianggap perlu jika masih ada kaitannya dengan fokus penelitian. Dalam melakukan wawancara, digunakan alat yang membantu peneliti yaitu berupa alat perekam/tape recorder dan mencatat langsung hal-hal yang dianggap berkaitan dengan permasalahan peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini teknik yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya serta dengan mempelajari sumber-sumber arsip-arsip pribadi dari Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim seperti daftar nama pengajar, dan struktur kepengurusan Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun

Salim, dan laporan penelitian yang sudah ada sehingga dapat menunjang pelaksanaan penelitian.

1.7.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga tahap analisis data, yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap kesimpulan (Bungin, 2001: 229)

a. Tahap Reduksi Data

Data diartikan sebagai proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian. Proses awal dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu pengamatan dan wawancara, pada tahap ini peneliti memusatkan dan memilih data yang diperoleh dari lapangan yaitu, data yang mendeskripsikan tentang kepedulian sosial mahasiswa kepada masyarakat.

b. Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif atau cerita terlebih dahulu sesuai dengan tema-tema penelitian Uraian-uraian singkat yang diperoleh mengenai kepedulian sosial mahasiswa Universitas Sriwijaya yang kos di Gang Buntu Indralaya yang mengajar di TPA Qalbun Salim, peneliti sajikan dalam bentuk cerita yang dari data tersebut disajikan ke dalam sebuah tulisan cerita dengan menggunakan kerangka pemikiran yang telah ada, misalkan peneliti akan mendeskripsikan mengenai kegiatan pengajaran yang dilakukan mahasiswa di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim. Pendeskripsian tersebut disajikan dalam sebuah tema mengenai kegiatan

pengajaran yang dilakukan mahasiswa di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim.

c. Tahap Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari reduksi data, triangulasi data dan penyajian data yang telah dilakukan sebelumnya. Penarikan kesimpulan tertuju untuk memberikan gambaran singkat mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada tahap penyimpulan data akan diuraikan dengan kata-kata singkat yang penuh makna sehingga hasil penelitian mudah dimengerti. Kesimpulan ditarik berdasarkan uraian data-data dari informan penelitian, dalam hal ini adalah mahasiswa, pengajar dan tokoh masyarakat, dengan tema yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Kepedulian Sosial Mahasiswa Universitas Sriwijaya yang mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran Qalbun Salim Indralaya (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya yang Kost Komplek Gang Buntu).

1.7.10 Teknik Triangulasi

1. Triangulasi Sumber

Dalam memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai kepedulian sosial mahasiswa Universitas Sriwijaya, peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut, membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi

tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya

2. Triangulasi Data

Menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan tanggapan yang berbeda pula mengenai . Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data mengenai. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas. Peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya, selain itu peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abercrombie, N., dkk., (2010), "Kamus Sosiologi" (terj.), Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmadi, Abu. 1975. *Pengantar Sosiologi*. Semarang : Ramadhani.
- _____. 1988. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : Bina Aksara
- Arief Budiman, 2006. *Kebebasan, Negara, Pembangunan Kumpulan Tulisan 1965-2005* Jakarta: Pustaka Alvabet dan Freedom Institute.
- Shalaby Ahmad, 2001. *Kehidupan Sosial Dalam Pemikiran Islam*. Jakarta : Amzah.
- Bogdan dan Taylor Dalam Moleong, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja.
- Berry, David. 1982. *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Burhan, Bungin. 2003. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Drs. A. Somad Husin. 1991. *Ilmu Budaya Dasar*. Universitas Sriwijaya : UPT Percetakan
- Sardiman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali.
- Moleong, J. Lexy. 2002. *Metodelogi Penelitian*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Purnama, Dadang Hikmah. 2004. *Modul Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Indralaya: Universitas Sriwijaya
- Ritzer, goerge. 1980. *Sosiologi Ilmu Pengerahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Ranjabar, Jacobus. 2008. *Perubahan Sosial Dalam Teori Makro*. Bandung : Alfabeta
- Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher

Sarwono, Sarlito Wirawan. 1998. *Psikologi Remaja*, Jakarta : Rajawali

Soekanto Soerjono. 2002. *Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Supratno. Dalam Burhan Bungin. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Usman Kolip & Setiadi, Elly M. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Kecana.

Sumber Lainnya :

(<http://mahasiswa-dan-tanggung-jawab-sosial.html> oleh Hanis Ribut M., diakses pada 2 Mei 2013).

(<http://tanggung-jawab-dalam-kehidupan.html> oleh Vanny Yolanda. diakses pada 3 Mei 2013

Indrayati 2011 : Universitas Sriwijaya. <http://indrayati.com>